

ABSTRACT

Binawan, Handy H (2005). *A Study of Quasimodo's Inferiority Complex as Seen in Victor Hugo's The Hunchback of Notre – Dame.* Yogyakarta: English Language Education. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

The feeling of inferiority happens to someone's life since he or she was born. This feeling can accumulate if the person cannot bear it logically. In the novel *The Hunchback of Notre – Dame*, Quasimodo deals with this psychological issue which is known as inferiority complex. He feels inferior in the society for some reasons experienced through some different events.

This study is intended to answer the three questions stated in the problem formulation, namely (1) How is Quasimodo described in the story? (2) How is Quasimodo's inferiority complex described? and (3) What are the causes of Quasimodo's inferiority complex? Therefore, the aim of the study is, firstly, to find out the description of Quasimodo's characters. Further, it also aims to discover the description of Quasimodo's inferiority complex and its causes.

The method employed in this study was library research. The approach used in this study was psychological approach. The information that could support the analyses was gained from the novel itself, books on literature and psychology, and the Internet. The theories of literature, the theories of characters and characterization, were applied in answering the first question. The theory of variables of behavior, the theory of inferiority complex, and the theory of superiority complex were used to answer the second and third questions.

Based on the analyses, Quasimodo is the main character of the story. He is a dynamic character for he undergoes changes and a complex character for his temperament and motivation. Quasimodo is described as a person with deformities. He is often insulted by the people of Paris for his physical appearance and suffers from inferiority complex. He limits his world around the cathedral and his foster father, Dom Claude Frollo. However, despite his inferiority feeling, Quasimodo is a strong and loyal person. He protects everyone he loves. Quasimodo's inferiority complex is described in two senses, namely inferiority (feeling) complex and inferiority (symptom) complex. Quasimodo experiences bad treatments from the people of Paris that increases the inferiority feeling abnormally. He does not cope with his inferiority complex logically, especially for his social life. Besides, Quasimodo's inferiority complex is also described through the direct demonstration rather than indirect one. Quasimodo compensates this feeling by limiting his world and deprecating himself. The failure in the strivings for Quasimodo's physical growth perfection, for Quasimodo's intrinsic necessities of life, for Quasimodo's self-concept and self-esteem, for security, and the failure in safeguarding his self-esteem by striving for power are the causes of Quasimodo's inferiority complex.

ABSTRAK

Binawan, Handy H (2005). *A Study of Quasimodo's Inferiority Complex as Seen in Victor Hugo's The Hunchback of Notre – Dame*. Yogyakarta: English Language Education. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

Perasaan rendah diri telah dialami oleh manusia sejak dilahirkan. Perasaan tersebut dapat semakin berkembang apabila manusia tidak dapat menanggulunginya dengan cara-cara yang dapat diterima oleh akal sehat. Novel *The Hunchback of Notre – Dame* mengisahkan tokoh Quasimodo yang menderita perasaan rendah diri yang berlebihan atau yang dikenal dengan *inferiority complex*. Quasimodo merasa rendah diri dalam lingkungan sosialnya karena beberapa alasan yang timbul melalui serangkaian peristiwa dalam hidupnya.

Studi ini bertujuan menjawab tiga rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana tokoh Quasimodo digambarkan dalam novel *The Hunchback of Notre - Dame*? (2) Bagaimana *inferiority complex* yang diderita Quasimodo digambarkan? (3) Apa saja penyebab timbulnya *inferiority complex* pada Quasimodo? Oleh sebab itu, ada tiga tujuan yang hendak dicapai dalam studi ini. Pertama, studi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik Quasimodo. Kedua, studi ini bertujuan untuk mengetahui *inferiority complex* yang diderita Quasimodo. Ketiga, studi ini bertujuan untuk mengetahui penyebab *inferiority complex* pada Quasimodo.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi. Berbagai informasi yang dapat mendukung analisa rumusan masalah tersebut diperoleh dari novel *The Hunchback of Notre – Dame*, buku-buku tentang kesusasteraan dan psikologi, dan Internet. Teori kesusasteraan, teori watak dan perwatakan, digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama. Teori variabel pada tingkah laku seseorang, teori *inferiority complex*, dan teori *superiority complex* digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga.

Hasil analisa pada studi ini mengungkapkan bahwa Quasimodo adalah tokoh utama dalam novel *The Hunchback of Notre – Dame*. Quasimodo adalah tokoh yang dinamis karena mengalami beberapa perubahan dalam dirinya. Quasimodo juga merupakan tokoh yang kompleks, yang disebabkan oleh temperamennya dan juga motivasi hidupnya. Quasimodo digambarkan sebagai seorang manusia yang memiliki cacat tubuh, yang menjadi penyebab timbulnya berbagai penginaan masyarakat Paris yang diterimanya. Quasimodo menderita *inferiority complex*. Quasimodo membatasi dunianya pada kemegahan gereja katedral dan ayah angkatnya yang bernama Dom Claude Frollo. Disamping perasaan rendah diri yang dialaminya, Quasimodo adalah seorang manusia yang memiliki kekuatan dan kesetiaan. Quasimodo melindungi semua orang yang dicintai. Quasimodo menderita *inferiority complex* dalam dua pengertian yaitu *inferiority (feeling) complex* dan *inferiority (symptom) complex*. Quasimodo mengalami berbagai perlakuan buruk dari masyarakat Paris yang menjadikan perasaan rendah dirinya kian berkembang. Quasimodo tidak melakukan usaha-usaha yang dapat diterima oleh akal sehat, terutama dalam hubungannya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan kehidupan sosial Quasimodo, untuk menanggulangi perasaannya. Selain itu, *inferiority complex* pada Quasimodo juga digambarkan melalui tindakan-tindakan langsung. Quasimodo mengimbangi perasaan rendah dirinya dengan membatasi dunianya dan menghujani dirinya dengan kutukan atau celaan. Berbagai kegagalan dalam perjuangan Quasimodo memperoleh kesempurnaan pertumbuhan badaniah, kebutuhan hidup intrinsic, konsep dan harga diri, keamanan, dan kegagalannya dalam melindungi harga diri dengan kekuatan atau kekuasaan adalah penyebab *inferiority complex* yang dideritanya.

